

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi digital telah berkembang secara pesat dengan membawa perubahan yang signifikan. Jika dilihat sebelumnya, radio, televisi, dan koran telah menjadi sumber utama informasi. Namun, kini media sosial telah mengambil alih peran tersebut. Berdasarkan laporan We Are Social dan Hootsuite (2024), sebanyak 72,6% pengguna internet global mendapatkan informasi melalui media sosial. Platform media sosial yang paling banyak digunakan adalah Instagram (We Are Social, 2024). Di Indonesia, tren ini semakin nyata dengan penetrasi internet yang mencapai 78,19% jika dilihat dari data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2023. Audiens kini lebih mengandalkan feed media sosial daripada mencari informasi langsung dari portal berita resmi.

Perubahan ini menghadirkan tantangan besar untuk para media. Terutama media radio yang setiap tahunnya mengalami penurunan jumlah pendengar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), persentase penduduk Indonesia dengan usia 10 tahun ke atas yang mendengarkan radio mengalami penurunan dari 13,31% pada tahun 2018 menjadi 9,04% pada tahun 2024. Penurunan sebesar 4,27 poin ini menunjukkan adanya tren penurunan konsumsi media radio dalam beberapa tahun terakhir.

Oleh karena itu, media radio harus terus beradaptasi dengan perkembangan digital. Seperti pada PT Mahaka Radio Integra yang memiliki anak perusahaan dengan program radio Jak 101 FM, akun Instagram @jak101fm digunakan sebagai wadah dalam hal menyebarkan berita, informasi, promosi program, serta membangun interaksi dengan audiens. Dalam transformasi ini terlihat bahwa radio tidak lagi hanya mengandalkan metode pengiriman sinyal melalui gelombang radio

dan hanya menggunakan audio (Hayati et al.,2023). Namun, radio kini sudah memiliki jangkauan yang lebih luas dengan menggunakan media sosial dan mengandalkan visual, audio, serta konten cepat.

Dalam dunia jurnalistik, pemberitaan yang ideal harus memenuhi prinsip KEJ (Kebenaran, Etika, dan Jurnalistik) yang mencakup kebenaran, etika, dan standar jurnalistik. Menurut Kovach dan Rosenstiel (2014), “Prinsip utama dalam jurnalisme adalah verifikasi informasi sebelum dipublikasikan kepada publik.”

Namun, media digital Jak101FM dan Podcast Bahlul memiliki angle yang berbeda, yakni dunia hiburan. Tidak mudah menyatukan antara dunia hiburan dan kaidah jurnalistik yang sebenarnya dua hal yang hampir bertolak belakang. Maka dari itu, penulis membuat laporan magang dengan judul “Peran *Online Content Producer* Dalam Proses Produksi Konten di Instagram @jak101fm dan @podcast_bahlul”. Laporan magang ini guna untuk memaparkan apa yang menjadi pekerjaan penulis selama kurang lebih 6 bulan dan hal yang menjadi perhatian penuh pada penyelarasan keduanya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang ini bermaksud untuk memberikan praktik langsung kepada mahasiswa dalam dunia kerja, yang akan menjadi pengalaman nyata. Serta program magang sudah diatur dalam Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya pasal 21-30, yang diperjelas melalui Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.Per.22/Men/IX/2009 tentang penyelenggaraan pemagangan dalam negeri. Selain itu, Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 menyatakan bahwa kegiatan magang mahasiswa dapat dikonversi menjadi satuan kredit akademik, sehingga selain memberikan pengalaman nyata, program ini juga menjadi salah satu syarat kelulusan dalam perkuliahan. Maka, dengan ini tujuan dari kerja magang penulis adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi dan bertanggung jawab atas peran sebagai *online content producer* dalam proses produksi konten digital instagram @jak101fm dan @podcast_bahlul
2. Mengembangkan potensi dalam perencanaan, produksi, dan evaluasi konten digital
3. Meningkatkan kemampuan untuk mengetahui setiap tren konten yang diselaraskan dengan kebutuhan serta kenyamanan audiens @jak101fm dan @podcast_bahlul di kalangan usia muda
4. Meningkatkan kapabilitas dalam komunikasi dan kerja sama tim produksi serta talent-talent yang sudah memiliki ketenaran
5. Mengidentifikasi dan menyelesaikan setiap tantangan yang dihadapi dalam proses produksi konten di industri media digital
6. Menjadikan setiap tugasnya sebagai portofolio karya digital

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Perusahaan menetapkan ketentuan jam kerja serta sistem kerja yang terkait pada penulis. Selain itu, kehadiran supervisi menjadi sebuah keuntungan bagi penulis karena memperoleh bimbingan serta arahan kerja magang di Mahaka Radio Integra dalam program Jak101FM dan Podcast Bahlul. Penulis terlibat langsung dalam proses produksi konten digital, khususnya pada pengelolaan konten Instagram @jak101fm dan @podcast_bahlul.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang yang ditempuh oleh penulis merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pelaksanaan kegiatan magang ini berlangsung mulai dari 27 Januari 2026 sampai 12 Juni 2026. Penulis ditempatkan dalam departemen sosial media sebagai *online content producer* di

PT Mahaka Radio Integra Tbk., yang berfokus pada pengelolaan dan produksi konten digital, khususnya untuk platform Instagram @jak101fm dan @podcast_bahlul.

Jam kerja yang berlaku di perusahaan pada dasarnya dimulai dari pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Namun, dalam praktiknya, sistem kerja yang diterapkan cenderung fleksibel dan menyesuaikan dengan kebutuhan produksi konten. Penulis juga kerap menyesuaikan waktu kerja dengan jadwal produksi Duo Bahlul, seperti saat melakukan pengambilan gambar, peliputan acara, maupun pembuatan konten tertentu.

Selama menjalani kerja magang, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan produksi konten digital. Penulis berkontribusi dalam proses brainstorming ide konten, pengambilan foto dan video, serta pengolahan materi visual yang akan dipublikasikan di Instagram. Selain itu, penulis juga membantu dalam pembuatan konten harian yang bertujuan untuk meningkatkan engagement audiens.

Dalam satu hari kerja, penulis dapat terlibat dalam pembuatan beberapa konten, baik berupa feed, reels, maupun stories. Konten yang diproduksi meliputi promosi program radio, dokumentasi kegiatan siaran *on-air* dan *off-air*, serta interaktif yang disesuaikan dengan tren media sosial. Selain tugas utama tersebut, penulis juga terkadang dilibatkan dalam kegiatan peliputan acara, seperti event radio, kolaborasi dengan brand, dan kegiatan internal perusahaan. Hal ini memberikan pengalaman tambahan bagi penulis dalam memahami dinamika kerja di industri media digital.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melaksanakan kerja magang, penulis melalui beberapa tahapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Informasi mengenai peluang kerja magang diperoleh penulis melalui relasi. Setelah mengetahui adanya

kesempatan magang, penulis mengajukan lamaran dengan mengirimkan dokumen berupa curriculum vitae (CV) dan portofolio ke pihak perusahaan melalui email kemudian di hubungi melalui WhatsApp.

Selanjutnya, penulis mendapatkan undangan untuk mengikuti proses wawancara yang dilakukan secara daring. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan, pengalaman, serta minat penulis dalam bidang produksi konten digital. Setelah melalui tahap seleksi, penulis dinyatakan diterima sebagai peserta magang di PT Mahaka Radio Integra Tbk. Penulis kemudian diminta untuk melengkapi dokumen administrasi yang dibutuhkan, seperti surat pengantar magang dari kampus (KM01) dan data pribadi.

Pada hari pertama pelaksanaan magang, penulis mengikuti proses *onboarding* serta mendapatkan pengarahan terkait sistem kerja, tugas, dan tanggung jawab selama magang. Penulis juga diperkenalkan dengan tim kerja serta alur produksi konten yang berlaku di perusahaan. Selama kegiatan magang berlangsung, penulis diwajibkan untuk melaporkan aktivitas harian atau *daily task* sebagai bentuk monitoring kinerja. Selain itu, penulis juga mendapatkan evaluasi secara berkala dari supervisi guna meningkatkan kualitas kerja dan pemahaman terhadap tugas yang diberikan.